



**Penerapan Sistem Pembelajaran Di Pelosok Daerah Pada Masa Pandemi**

**Fazli Abdillah, Maya Masita, Indah Wahyuni**  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Author. E-mail:<sup>1</sup> [abdillahfazli58@gmail.com](mailto:abdillahfazli58@gmail.com).

**Receive: 05/08/2021**

**Accepted: 21/12/2021**

**Published: 01/03/2022**

**Abstrak:**

*Sistem pembelajaran adalah kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Unsur manusiawi dalam sistem pembelajaran adalah siswa, guru atau pengajar, pustakawan, laboratorium, tenaga administrasi serta orang-orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu penerapan sistem pembelajaran di sekolah ataupun di lembaga pendidikan haruslah saling bekerja sama dan harus terus berkaitan untuk menjadi satu kesatuan yang memiliki tujuan untuk memajukan pendidikan di negara kita ini. Dalam penelitian ini kami mencoba mengamati bahwa susahny belajar jarak jauh di pelosok daerah karena minimnya fasilitas serta teknologi yang ada di pelosok-pelosok daerah membuat para peserta didik itu kurang dalam sistem yang telah diterapkan oleh lembaga sekolah atau naungan pendidikan. Terlebih lagi pada masa pandemi seperti ini masyarakat juga sangat dirugikan akibat dari pandemi ini karena berkurangnya beberapa penghasilan dari masyarakat dan bertambahnya biaya dari setiap siswa agar dipenuhi karena itu adalah pendidikan kan yang mana harus terus diperjuangkan, karena masyarakat di desa itu tidak mau memiliki seorang anak yang nantinya bakal bekerja di bawa pekerjaan orang tuanya. Maka dari itu masyarakat di daerah pelosok itu memegang prinsip bahasanya anak mereka itu tidak boleh bekerja di bawah derajat orang tuanya masing-masing melainkan ingin menjadikan anak dari masyarakat tersebut menjadi orang yang sukses yang bisa mengangkat derajat orang tuanya.*

**Kata Kunci:** Penerapan Pembelajaran, Sistem Pembelajaran, Plosok Daerah, Pandemi

**Abstract**

*The learning system is an organized combination that includes human elements, materials, facilities, equipment, and procedures that interact to achieve a goal. Human elements in the learning system are students, teachers or instructors, librarians, laboratories, administrative staff, and people who support the success of the learning process. Therefore, the application of the learning system in schools or educational institutions must work together and continue to be related to become a unit to advance education in our country. In this study, we observed that distance learning is complex in remote areas because the lack of facilities and technology makes these students lack in the system that school institutions or educational institutions have implemented. Moreover, during a pandemic like this, the community is also very disadvantaged due to the reduced income from the community and the increasing costs for each student to be fulfilled. After all, it is education that must be fought for because the people in the village do not want to have a child. Who will later work under the work of their parents? Therefore, people in remote areas adhere to the principle of language that their children should not work under the degree of their respective parents but want to make children from these communities become successful people who can elevate the status of their parents.*

**Keywords:** Implementation of Learning, Learning System, Remote Areas, Pandemic

## Pendahuluan

Negara kita saat ini masih dilanda wabah covid 19. Hampir seluruh wilayah Indonesia terkena dampaknya. Covid 19 merupakan salah satu virus yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi pada paru-paru hingga menyebabkan kematian. Walaupun akhir-akhir ini wabah tersebut mulai meredah tapi masih saja ada masyarakat yang terjangkit dari covid 19 tersebut. Karena di setiap daerah peningkatan jumlah kasus berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Pandemi ini memberikan dampak yang besar pada pendidikan di Indonesia. Karena pelaksanaan pembelajaran daring adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, karena dalam prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi covid 19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan para peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi. Tetapi penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun peserta didik itu sendiri. Apalagi ketika pembelajaran jarak jauh ini diterapkan di suatu wilayah pelosok daerah yang mana pada daerah tersebut masih mengalami beberapa kekurangan seperti fasilitas pelayanan teknologi yang mana pada saat ini di pelosok negara kita ini masih ada ada wilayah yang belum mendapatkan koneksi jaringan yang mumpuni yang dapat menghambat pembelajaran jarak jauh tersebut, dengan pembelajaran jarak jauh tersebut tentunya peserta didik dan pendidik masing-masing.

Pada umumnya masyarakat yang ada di pelosok daerah masih memiliki penghasilan menengah kebawah untuk itu pemenuhan dalam fasilitas pembelajaran jarak jauh masih kurang maksimal di pelosok daerah. Karena orang tua dari peserta didik tentunya berpikir lebih jauh untuk pemenuhan pembelajaran jarak jauh dan kebutuhan hidup sehari-hari yang masih mengalami kekurangan, hal ini yang harus dipertimbangkan kan oleh pemerintah agar keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia itu tercapai dan penerapan pembelajaran jarak jauh ini harusnya lebih dimaksimalkan lagi dan lebih di matang kan lagi untuk konsep yang bakal diterapkan di setiap daerah yang masih mengalami ketertinggalan. Tidak hanya masyarakat saja yang mengalami dampaknya, guru dalam pembelajaran dari ini juga mempunyai dilema tersendiri, yakni sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran karena antara materi yang satu dengan yang lainnya. Terkadang ada di antara peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas

yang diberi oleh guru karena keterbatasan yang dimiliki peserta didik tersebut dan walaupun ada menyelesaikan tentunya sulit memastikan apakah itu hasil kerjaan anak atau hasil kerjaan orang lain dalam hal ini tentu orang tua juga wajib berperan dalam pembelajaran daring ini untuk memantau dan mengkondisikan bahwa peserta didik itu memang betul-betul belajar di masa pandemi ini.

## Metode Penelitian

Sebelum melakukan penelitian tentunya kita harus mengetahui apa itu metode penelitian, metode penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan ini penelitian bersandar kepada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, sistematis dan empiris. Pada metode penelitian kali ini kami menggunakan metode penelitian deskriptif, mengapa harus metode deskriptif? Karena pada metode ini adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang menjadi pusat perhatian saat ini. Sama halnya seperti pandemi covid 19 ini yang menjadi pusat perhatian seluruh pihak dan kami juga mengangkat pendidikan di pelosok daerah agar menjadi pusat perhatian juga oleh seluruh pihak bahwasanya pendidikan haruslah di adil kan di manapun tempatnya maka semua itu harusnya mendapat fasilitas serta hak yang harus dipenuhi. Maka dari itu kami mengangkat topik mengenai penerapan sistem pembelajaran di pelosok daerah pada masa pandemi sebagai mini riset kami.

## Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Yang pertama yaitu memikirkan dan membuat soal yang akan digunakan dalam proses pewarganegaraan ke pihak-pihak yang terkait.
2. Setelah kami menyelesaikan beberapa pertanyaan, kami mencari sasaran untuk kami wawancarai.
3. Setelah tercapai responden yang kami inginkan, kami menganalisa data yang telah kami peroleh.
4. Setelah sesi wawancara selesai kami menyusun data yang diperoleh kemudian membuatnya ke dalam laporan mini riset ini.

## Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kami menggunakan proses interview atau wawancara kepada salah satu responden

yaitu masyarakat sekitar yang tinggal di lingkungan sekolah. Melalui wawancara itu kami mengambil data penelitian dengan menganalisa lingkungan yang ada di sekitar sekolah tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan Penerapan pembelajaran

Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses interaksi aktif seseorang terhadap semua situasi yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga terjadi perubahan perilaku titik sedangkan, pembelajaran adalah penyediaan situasi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Sani (2013: v) menyatakan bahwa pembelajaran kreatif dan inovatif seharusnya dilakukan guru atau dosen dalam upaya menghasilkan peserta didik yang kreatif. Tingkat keberhasilan guru/dosen dalam upaya menghasilkan peserta didik yang kreatif.

Hanafiah dan Suhana (2010: 23) menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik, baik jasmani maupun rohani dan sejalan dengan konsep *the effects of approach instruction on student's reading performance* sehingga akselerasi perubahan perilaku mahasiswa dapat terjadi secara cepat tepat mudah dan benar baik umiyati Jabr berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Maka aktivitas belajar merupakan segala kegiatan fisik maupun psikis yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat sekolah dasar. dewasa ini perkembangan yang sangat pesat baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari menyadari pentingnya peranan ilmu pengetahuan alam maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal. keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajarnya. hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa siswa hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah perolehan hasil belajar yang baik titik Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang

akan dicapai siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Sebaliknya semakin kurang baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga semakin rendah.

Berdasar uraian di atas menggambarkan bahwa peran guru sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, karena hasil belajar siswa yang baik menunjukkan keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, selain itu juga, menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya keberhasilan siswa di sekolah ditandai dengan hasil nilai siswa yaitu tingkat ketuntasan minimal (KKM) siswa memiliki nilai 65.000 baru dikatakan lulus.

Aktivitas siswa dalam belajar yang dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa pasif dalam pembelajaran
2. Siswa tidak mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
3. Siswa tidak termotivasi dalam belajar
4. Siswa cara menjawab dan bertanya pada guru

Kardi dan nur (2000) menyatakan bahwa pembelajaran langsung adalah suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan secara bertahap. Model pembelajaran langsung merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat dinyatakan selangkah demi selangkah (Trianto 2009). Begitupun juga yang di kemukakan oleh Muh. Fihriz Khalik, dkk. 2019 tentang *The quality of human resource*

Model pembelajaran langsung juga mempunyai kelebihan dan kelemahan Adapun kelebihan dari pembelajaran langsung yaitu:

- A. bersifat behavioristik dan diyakini memberikan corak bagi perkembangan proses dan makna belajar itu sendiri.
- B. mengubah pola pikir anak didik dari yang sempit menjadi lebih luas dan menyeluruh dalam memandang dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan.
- C. pembinaan membiasakan menerapkan pengetahuan sikap dan keterampilan dengan terpadu, yang diharapkan praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

kelemahan dari pembelajaran langsung diantaranya adalah dalam proses belajar bersifat

otomatis mekanis sehingga terkesan kaku dan proses belajar terkesan didominasi oleh guru.

## 2. Sistem pembelajaran

Sistem pendidikan merupakan katalis untuk memproduksi individu yang mampu meningkatkan kualitas pribadinya. Sistem pendidikan juga menjadi kendaraan bagi sebuah bangsa untuk mencapai suatu persatuan dan keselarasan.

Pada masa sekarang, pendidikan berdasarkan pada UUD 1945 Pasal 31 dan UU No 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Salah satu prinsip gerakan reformasi dalam pendidikan adalah pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta mereka dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan. Titik perubahan mendasar menuju paradigma pendidikan masa depan adalah pelaksanaan pendidikan berbasis sekolah atau madrasah pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta otonomi perguruan tinggi pada tingkat pendidikan tinggi. Titik pembaruan sistem pendidikan juga meliputi penghapusan administrasi antara pendidikan yang dikelola oleh pemerintah dan pendidikan yang dikelola oleh masyarakat, serta perbedaan pengelolaan antara pendidikan keagamaan dan pendidikan umum.

Beberapa faktor yang mengakibatkan mutu pendidikan sulit untuk ditingkatkan antara lain:

1. Kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan edukasional production foundation yang tidak konsekuen. Kebijakan ini hanya mengandalkan input yang baik untuk menghasilkan output yang baik, masalah proses hampir diabaikan.
2. Penyelenggaraan pendidikan secara sentralistik dan Jawa sentris. Keputusan birokrasi dalam hal ini hampir menyentuh semua aspek sekolah, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan kondisi sekolah tersebut. Akibatnya sekolah kehilangan kemandirian, motivasi, dan inisiatif untuk mengembangkan lembaganya.

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan pendidikan masih kurang. Titik partisipasi masyarakat dalam pendidikan hanya bersifat dukungan data, padahal lebih penting adalah partisipasi dalam hal proses pendidikan. Sekolah dan masyarakat secara bersama-sama bertanggung jawab dan berkepentingan terhadap hasil pelaksanaan pendidikan, bukan sekolah yang bertanggung jawab kepada masyarakat terhadap hasil pelaksanaan pendidikan itu sendiri.

dari beberapa faktor yang dianggap sulit berkembangnya mutu pendidikan, ada upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu:

1. Meningkatkan anggaran pendidikan pemerintah bertanggung jawab untuk menanggung biaya pendidikan bagi warganya, baik untuk sekolah negeri maupun sekolah swasta.
2. Manajemen pengelolaan pendidikan manajemen pendidikan yang baik harus memperhatikan profesionalisme dan kreativitas lembaga penyelenggaraan pendidikan.
3. Bebaskan sekolah dari suasana bisnis.
4. Perbaiki kurikulum
5. Pendidikan agama
6. Pendidikan yang melatih kesadaran kritis
7. Pemberdayaan guru
8. Memperbaiki kesejahteraan guru

Adapun macam-macam model pembelajaran:

- A. Model pembelajaran langsung, pada pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar.
- B. Model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan penting pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.
- C. Model pembelajaran berdasarkan masalah, pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks.
- D. Pembelajaran kontekstual (CTL), pembelajaran kontekstual adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Dan juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- E. Pembelajaran Quantum, proses pembelajaran quantum teaching intinya pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan kalau semua itu tidak tercapai, guru harus ganti strategi dengan menggunakan multimedia, sehingga membuat

pembelajaran lebih efektif. Proses belajar saat ini boleh dikatakan aktif, partisipasi, konstruktif komunikatif dan berorientasi pada tujuan.

#### **Keadaan lingkungan masyarakat daerah**

Masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan seseorang anak baik positif maupun negatif itu semua karena keberadaan siswa atau anak dalam masyarakat, menurut slameto (2003:69) lingkungan ini terdiri dari beberapa faktor yaitu:

-kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. tetapi jika siswa terlalu banyak ambil bagian dalam kegiatan kemasyarakatan, dimungkinkan akan dapat mengganggu proses belajar materi pelajaran di sekolahnya. Sehingga perlulah kiranya memberikan batasan kegiatan siswa di luar sekolahnya. Sehingga perlulah kiranya memberikan batasan kegiatan siswa di luar sekolah supaya tugas utamanya sebagai siswa yaitu belajar dapat berjalan dengan lancar, tidak mengganggu. kegiatan di luar sekolah adalah kegiatan yang mendukung proses belajar dan bermanfaat bagi siswa sebagai seorang pelajar.

-bentuk kehidupan masyarakat

kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar koma-koma suka mencuri dan mempunyai kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk pada anak atau siswa yang berada di situ. Anak atau siswa tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya.

Akibatnya belajarnya terganggu dan bahkan anak atau siswa sehingga semangat belajarnya karena perhatiannya semula berpusat pada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya yang tidak baik tadi titik sebaliknya jika Oleh karena itu dibutuhkan *active learning* dalam menumbuhkan semangat peserta didik (Syaparuddin, 2029), lingkungan anak adalah lah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya sehingga akan berbuat seperti halnya orang-orang yang berada di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong anak atau siswa belajar lebih giat lagi.

#### **Kesimpulan**

Dari beberapa pendapat, beberapa tanggapan dan analisa dari beberapa lingkungan dapat kami simpulkan bahwa wa model pembelajaran daring yang dilakukan pada pelosok daerah sangatlah kurang efektif. Penyebabnya karena jaringan dan karena belum terbiasa dengan pembelajaran daring. Oleh karena itu sebaiknya pihak sekolah dan lembaga pendidikan memberikan sedikit kelonggaran waktu dalam pengumpulan tugas dan lebih memperjelas saat pemberian materi ataupun tugas.

Terlebih lagi orang tua dari peserta didik juga merasakan dampak dari pembelajaran daring ini, yaitu dengan diterapkan pembelajaran dari ini tentunya para peserta didik memerlukan alat komunikasi untuk terlaksananya pembelajaran daring ini. Tetapi di masa pandemi covid 19 ini orang tua dari peserta didik juga merasakan dampak atau imbas dari wabah ini yaitu menurunnya penghasilan yang rata-rata masyarakat di daerah pelosok ini bekerja harus keluar dari rumah, sementara pada masa covid 19 ini seluruh masyarakat yang ada di Indonesia harus mengurangi kegiatan-kegiatan yang berada di luar sementara masyarakat yang ada di daerah Ploso itu memiliki pekerjaan yang notabene pekerjaannya itu di luar rumah masing-masing bahkan ada yang jaraknya sampai berkilo-kilo untuk mengais rezeki.

Walaupun pemerintah sudah memberikan alternatif dan kebijakan, tetapi banyaknya masyarakat yang harus dipenuhi maka anggaran ataupun kebijakan yang telah diberikan oleh pemerintah masih kurang dari kata cukup. Karena pandemi covid 19 ini sangat sangat menyusahakan dan sangat sangat menuntut masyarakat apalagi masyarakat yang memiliki penghasilan menengah ke bawah untuk memutar otak lebih dalam lagi agar keluarga mereka tercukupi dan tentunya anak-anak mereka bisa menempuh pendidikan yang telah diatur oleh pemerintah.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Apriani, dewi., Nafiati, amaliah dewi., Dan hendaryati neni. "SISTEM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH BERBASIS PAIKEM GEMBROT GURU SD DI KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL." *Jurnal penelitian dan wacana pendidikan*, vol.10, No.1, 2016, p.16-29. 1 mei 2016.
- [2] Handarini, O.I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi

Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 496-503.

- [3] Kurniasih, Tukirah. (2016). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 1 SDN 006 TRI MULYA JAYA. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5, 275-287
- [4] Khalik, M. F., Asbar, A., & Elihami, E. (2019). The quality of human resource in enrekang district. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 63-71.
- [5] Masbahah, kustono djoko, dan patmanthara syaad. "EFEKTIVITAS SISTEM PEMBELAJARAN BLOK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOTA SURABAYA". *Jurnal teknik Mesin*, no 1, 2014. P.57-70. 1 april 2014.
- [6] Pratama, Erwan rio. Mulyati, Sri. (2020). Pembelajaran Daring dan Puring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1, 49-59.
- [7] Robi'in, Bambang. Purwati, siwi. Dan Pajiyono, Wahyu. (2019). "PEMANFAATAN SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE UNTUK GURU, ORANG TUA, DAN SISWA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN." *Prisiding SENADIMAS*, 4, 544-549
- [8] Sawaluddin. Muttaqin, zedi, sinaddam. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study Diprogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2, 43-49
- [9] Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- [10] Jabri, U., Elihami, E., & Ibrahim, I. (2019). The effects of approach instruction on student's reading performance. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 72-80.